

ABSTRAK

Masalah peningkatan limbah plastik yang signifikan menjadi tantangan utama dalam menciptakan ekonomi yang berkelanjutan. Salah satu solusi yang diusulkan adalah implementasi ekonomi sirkular dengan *prinsip Reduce, Reuse, dan Recycle*. Penelitian ini dilakukan pada dua objek, yaitu PT Tiga Abadi Plastik di Klaten dan Butik Daur Ulang Project B Indonesia di Yogyakarta, yang bergerak dalam bidang daur ulang plastik. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh perusahaan daur ulang dalam implementasi ekonomi sirkular serta merumuskan strategi yang dapat diterapkan untuk menghadapi tantangan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah integrasi analisis SWOT dan *Best Worst Method* (BWM). Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) yang mempengaruhi perusahaan. Selanjutnya, metode BWM diterapkan untuk memberikan bobot terhadap faktor SWOT dan kriteria strategi berdasarkan enam indikator utama, yaitu: dampak lingkungan, kelayakan ekonomi, dampak sosial, kesesuaian regulasi, kelayakan teknis, dan kelayakan bisnis. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan kuesioner terhadap pemangku kepentingan dari kedua perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan daur ulang menghadapi tantangan seperti keterbatasan bahan baku berkualitas, proses produksi yang belum efisien, daya tarik produk yang rendah, kesadaran konsumen yang minim, serta ketergantungan pada supplier dalam upaya mewujudkan ekonomi sirkular. Berdasarkan hasil analisis SWOT-BWM, dihasilkan 19 strategi yang kemudian diprioritaskan. Strategi prioritas utama adalah memperkuat ketersediaan bahan baku daur ulang melalui kemitraan dengan komunitas pengumpul limbah, meningkatkan kampanye pengumpulan sampah berbasis gaya hidup berkelanjutan, penerapan sistem monitoring digital, serta pengembangan prototipe produk untuk memahami potensi pasar ekspor. Strategi ini diharapkan dapat mendukung perusahaan dalam menerapkan ekonomi sirkular secara efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Ekonomi sirkular, SWOT, *Best Worst Method*, daur ulang plastik, strategi.

ABSTRACT

The significant increase in plastic waste has become a major challenge in achieving sustainable economic development. One proposed solution is the implementation of a circular economy based on the principles of Reduce, Reuse, and Recycle. This study was conducted on two recycling companies PT Tiga Abadi Plastik in Klaten and Butik Daur Ulang Project B Indonesia in Yogyakarta that operate within the plastic recycling sector. The main objective of this research is to identify the challenges faced by recycling companies in implementing a circular economy and to develop strategic priorities to address those challenges.

This study employed an integrated method combining SWOT analysis and the Best Worst Method (BWM). SWOT analysis was used to identify internal (strengths and weaknesses) and external (opportunities and threats) factors influencing the companies. Subsequently, the BWM was applied to assign weights to SWOT factors and evaluate strategy priorities based on six criteria: environmental impact, economic feasibility, social impact, regulatory compliance, technical feasibility, and business feasibility. Data were collected through interviews, observations, and questionnaires involving key stakeholders from both companies.

The results reveal that Recycling companies face challenges such as limited access to high-quality raw materials, inefficient production processes, low product appeal, limited consumer awareness, and dependency on suppliers in their efforts to achieve a circular economy. The SWOT-BWM analysis generated 19 strategies, which were then prioritized. The top-priority strategies include strengthening the supply of recycled raw materials through partnerships with waste-collecting communities, promoting waste collection campaigns based on sustainable lifestyles, implementing digital monitoring systems, and developing product prototypes to explore export market potential. These strategies are expected to support effective and sustainable circular economy implementation.

Keywords: Circular economy, SWOT, Best Worst Method, plastic recycling, strategic.